

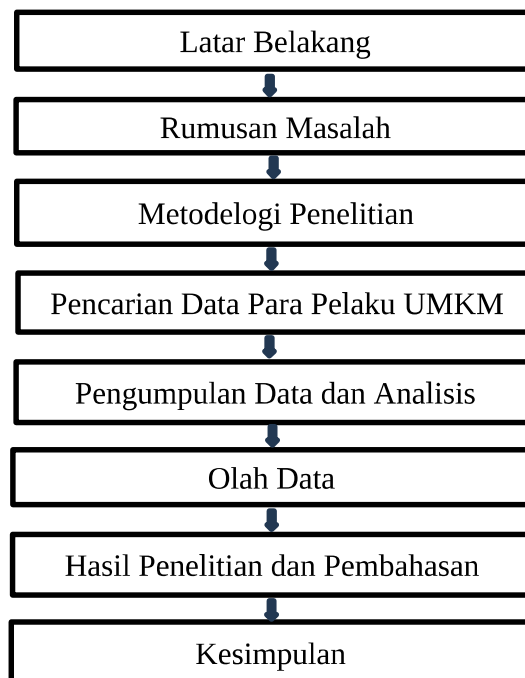
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mempelajari bagaimana hubungan skala usaha, pembiayaan dan keuangan bank memengaruhi kinerja UMKM. Metode ini dipilih karena memungkinkan analisis statistik untuk menemukan dan mengukur korelasi antara variabel-variabel tersebut.

Penelitian ini berusaha menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen menggunakan pendekatan survei untuk menyelidiki hubungan antara kinerja UMKM dengan hubungan keuangan bank, pembiayaan, dan skala perusahaan.



Sumber : Peneliti, 2024

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Moto, 2019). Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), variabel moderator, dan variabel intervening.

3.2.1 Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Ulfa (2021), variabel dependen adalah variabel yang diakibatkan oleh variabel independen, atau dengan kata lain variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM. Kapasitas UMKM untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingannya baik dalam domain keuangan maupun non-keuangan dikenal sebagai kinerja UMKM (Sholihah et al., 2023). Pemerintah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan keberhasilan UMKM. Dan berikut adalah indikator Kinerja UMKM:

Tabel 3.1 Indikator Variabel Y

Variabel	Indikator
Kinerja UMKM (Y)	1. Laba
	2. Wilayah Pemasaran
	3. Tenaga Kerja
	4. Modal

Sumber : W. Kurniawan (2021)

3.2.2 Variabel Independen

Dalam penelitian, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau mengubah variabel dependen, atau variabel lain. Variabel independen juga kadang-kadang disebut sebagai variabel bebas karena mereka tidak mengontrol faktor-faktor lain. Dalam penelitian ini menggunakan kinerja UMKM sebagai variabel independen atau variabel bebas adalah sebagai berikut:

Skala Usaha

Skala usaha mengacu pada kapasitas organisasi untuk mengawasi operasinya dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti ukuran tenaga kerja, jumlah karyawan, dan pendapatan yang dihasilkan selama jangka waktu tertentu (Putri & Effendi, 2023). Terdapat 3 indikator skala usaha menurut (Riansyah & Andayani, 2022) sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Variabel X1

Variabel	Indikator
Skala Usaha (X1)	1. Jumlah Karyawan
	2. Jumlah Pendapatan
	3. Jumlah Aset

Sumber : Riansyah & Andayani (2022)

Pembiayaan

Dikutip dari laman ojk.go.id (OJK, 2020) Pembiayaan adalah dukungan pendanaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan atau pengadaan barang, aset, atau jasa tertentu. Metode utama pembiayaan melibatkan tiga pihak: pihak yang

mendanai, penyedia barang, aset, atau jasa tertentu, dan pihak yang menggunakan barang, aset, atau jasa tertentu. Berikut adalah 5 indikator dari pembiayaan:

Tabel 3.3 Indikator Variabel X2

Variabel	Indikator
Pembiayaan (X2)	1. Kepercayaan
	2. Kesepakatan
	3. Jangka Waktu
	4. Resiko
	5. Balas Jasa

Sumber : Kasmir, (2015)

Hubungan Keuangan Dengan Bank

Hubungan keuangan dengan bank merujuk pada interaksi antara bank dan masyarakat dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana. Dalam hal ini hubungan keuangan dengan bank merujuk pada pelaku usaha UMKM. Berikut adalah indikator dari hubungan keuangan dengan Bank:

Tabel 3.4 Indikator Variabel X3

Variabel	Indikator
Hubungan Keuangan dengan Bank (X3)	1. Kecukupan modal
	2. Likuiditas
	3. Profitabilitas bank

Sumber : Pramono & Widiarto, (2019)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

(Handayani, 2020) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan dari semua elemen yang diteliti yang memiliki karakteristik yang sama. Elemen-elemen ini dapat mencakup individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau subjek lain yang diteliti. Oleh karena itu, seluruh UMKM yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan berkaitan dengan variabel penelitian-skala usaha, pendanaan, dan hubungan keuangan dengan bank menjadi populasi dalam penelitian ini. Populasi ini terdiri dari seluruh UMKM yang aktif yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kota Batam.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk berbagai macam tujuan, termasuk untuk mereduksi objek penelitian atau menggeneralisasikan hasil penelitian ke dalam cakupan yang lebih luas dari suatu benda, gejala, dan peristiwa (Yuliani & Supriatna, 2023).

Untuk menjamin bahwa sampel yang diperoleh dalam penelitian ini mewakili populasi, pemilihan elemen sampel didasarkan pada beberapa faktor yang signifikan. Relevansi dengan tujuan penelitian, keragaman, aksesibilitas terhadap data, keterakilan, ukuran sampel, teknik pengambilan sampel, dan etika penelitian adalah beberapa persyaratan tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sampel

jenuh (*total sampling*) yang mana *sampling* jenuh mengambil semua anggota populasi untuk dijadikan sampel (Mardianto et al., 2023).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dari penelitian ini ialah kuantitatif yakni dari hasil penelitian diubah menjadi angka-angka lalu diubah menjadi statistik. Sedangkan sumber data dari penelitian ini bersifat primer yaitu melalui kuesioner yang ditujukan untuk mengevaluasi skala usaha, keuangan, dan hubungan keuangan dengan bank, data langsung diperoleh dari pemilik atau manajer UMKM. Kemudian digunakan skala likert untuk mengukur dari jawaban tersebut. Serta sumber data sekunder yang diperoleh dari kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kota Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai cara atau strategi untuk mengumpulkan informasi atau data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian mereka. Untuk mendapatkan data yang otentik dan sesuai dengan kenyataan. Kesimpulan penelitian akan dipengaruhi oleh kualitas dan keakuratan data yang dikumpulkan, sehingga prosedur pengumpulan data menjadi sangat penting dalam penelitian ini. Sumber data primer dan sekunder merupakan dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui kuesioner yang ditujukan untuk mengevaluasi skala usaha, keuangan, dan hubungan keuangan dengan bank, data langsung diperoleh dari pemilik atau manajer UMKM.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut John Tukey, teknik dalam analisis data penelitian mengacu pada metode untuk analisis data. Proses ini mencakup metode untuk menguraikan data yang dipelajari serta strategi untuk mengatur metode pengumpulan data penelitian untuk mempercepat analisis. Analisis data, menurut Spradley, adalah metodologi penelitian yang terkait erat dengan pengujian metadis terhadap sesuatu untuk mengidentifikasi bagian-bagian penyusunnya, keterkaitan, dan hubungannya dengan keseluruhan. Metode penelitian adalah kumpulan langkah-langkah terorganisir yang digunakan dalam studi ilmiah. Metode ini mencakup tindakan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan memahami data. Tujuannya adalah untuk membahas topik penelitian, menguji teori, atau memiliki pengetahuan yang lebih besar tentang suatu fenomena. Metodologi penelitian harus bersifat empiris-dapat diverifikasi melalui eksperimen atau observasi-sistematis-dilakukan sesuai dengan rencana yang jelas dan konsisten-dan rasional-yaitu logis dan masuk akal.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara statistik. Tujuan utama dari analisis deskriptif adalah untuk menyajikan data dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Dengan menggunakan analisis deskriptif, peneliti dapat menggambarkan karakteristik UMKM yang sedang diteliti secara obyektif dan sistematis, yang akan membantu dalam mengidentifikasi pola atau tren yang ada dalam data penelitian.

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah proses untuk menilai sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur (Jailani, 2023). Validitas mengukur akurasi dan ketepatan instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Dengan kata lain, validitas menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut menjalankan fungsi pengukuran yang diharapkan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk uji validitas:

- a. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ atau apabila nilai signifikan yang diperoleh dari SPSS $< 0,05$ berarti data tersebut telah valid.
- b. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ atau apabila nilai signifikan yang diperoleh dari SPSS $> 0,05$ berarti data tersebut tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat akurasi dan konsistensi data dalam suatu penelitian (Ramdani et al., 2023). Dengan menggunakan uji reabilitas hasil yang diperoleh dari penelitian dapat dipertanyakan keabsahannya. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk uji reabilitas:

- a. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni Cronbach Alpha (α) $> 0,60$ maka artinya data tersebut telah reliabel.

- b. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni Cronbach Alpha (α) < 0,60 maka artinya data tersebut tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah serangkaian tes statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis regresi memenuhi beberapa asumsi dasar dari model regresi (Erliyana et al., 2020). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh valid, akurat, dan konsisten. Beberapa asumsi klasik yang diuji meliputi normalitas data, linearitas hubungan, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai apakah sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel mengikuti distribusi normal atau tidak (Erica et al., 2020). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian, uji normalitas memiliki beberapa fungsi penting untuk validitas model, ketepatan estimasi, dan konsistensi. Tabel *Kolmogorov Smirnov Test* dimana keputusan yang diambil dari *table One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* yaitu:

- a. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS < 0,05 maka data disebut tidak normal dan tidak dapat berguna untuk penelitian.
- b. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS > 0,05 maka data disebut normal dan dapat berguna untuk penelitian.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam sebuah model regresi (Ningsih & Dukalang, 2019). Dalam penelitian, fenomena multikolinearitas penting untuk diidentifikasi karena dapat memengaruhi validitas dan ketepatan estimasi model regresi. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengidentifikasi masalah pada regresi, membuat model lebih stabil, penilaian variabel statistik, dan membuat interpretasi data lebih optimal. Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) (Eva et al., 2023). Berikut keputusan yang akan diambil yaitu:

- a. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni *Tolerance* $> 0,10$ dan juga nilai *VIF* < 10 , maka itu berarti tidak ada tanda multikolinieritas.
- b. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni *Tolerance* $< 0,10$ nilai *VIF* > 10 , maka itu berarti ada tanda multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ningsih & Dukalang, 2019). Fungsi dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ketentuan yang digunakan ialah sebagai berikut:

- a. Apabila hasil yang diperoleh melalui SPSS yakni nilai signifikan $> 0,05$ maka dengan ini tidak terjadi heterokedastisitas dan dapat dipakai untuk penelitian.
- b. Apabila hasil yang diperoleh melalui SPSS yakni nilai signifikan $< 0,05$ maka dengan ini telah terjadi heterokedastisitas dan data tidak dapat digunakan untuk penelitian.

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi linier berganda ialah sebuah proses dalam memperkirakan besarnya suatu fungsi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Eva et al., 2023). Regresi linear berganda penting dilakukan karena dapat menyimpulkan suatu hasil hubungan antar variabel yang digunakan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Kinerja UMKM

a = Konstanta

b1 = Koefisien skala usaha

b2 = Koefisien pembiayaan

b3 = Hubungan keuangan Bank

X1 = Skala usaha

X2 = Pembiayaan

X3 = Hubungan keuangan Bank

$e = \text{Error}$

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Uji Parsial T adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Jannah & Alhazami, 2022). Fungsi dari uji parsial T adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan keputusan pada uji parsial:

1. Apabila hasil yang diperoleh dari SPSS yakni nilai t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikannya $<$ 0,05 maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y atau hipotesis diterima.
2. Apabila hasil yang diperoleh dari SPSS yakni nilai t-hitung $<$ t-tabel dan nilai signifikannya $>$ 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

Berikut adalah rumus untuk menghitung uji parsial t:

$$\mathbf{t\text{-tabel} = (\alpha/2;n-k-1 \text{ atau df residual})}$$

Rumus 3.2 t-tabel

Keterangan :

α = tingkat signifikan

n = jumlah data

k = jumlah variabel

3.6.5.2 Uji F

Uji Simultan F adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Tofan et al., 2022). Fungsi dari uji simultan F adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini keputusan yang dapat diambil apabila:

- a. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan perolehan nilai signifikan $F < 0,05$. Maka seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ dan perolehan nilai signifikan $F > 0,05$. Maka seluruh variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) ialah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak atau seberapa besar varians dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Sabtohadri et al., 2021). Berdasarkan hasilnya dapat diketahui besarnya persen variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas, dan sisanya dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini (Eva et al., 2023). Berikut penjelasan uji determinasi (R^2) dengan nilai $0 < R^2 < 1$ yaitu:

- a. Nilai R^2 yang semakin mendekati 0 maka kemampuan menjelaskan varians dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin sedikit.
- b. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 maka kemampuan menjelaskan varians dari variabel bebas terhadap variabel terikat makin banyak.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kota Batam Jl. Pramuka, Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Suatu penelitian membutuhkan waktu dan proses yang cukup panjang. Maka dengan ini penulis membuat jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan														
	2024										2024				
	Maret			April			Mei			Juni		Juli			
Pengajuan dan Penginputan Judul Penelitian	■														
Tinjauan Pustaka				■											
Metodologi Penelitian							■								
Proses Olah Data Penelitian										■					
Penyelesaian dan penyerahan Skripsi													■		